

ANALISA DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Mastriati Hini Hermala Dewi
Dosen STIE Lembah Dempo
mastriatidewidewi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan “*Analisis dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional.*” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *Analisis dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional.* penelitian ini merupakan penelitian normatif atau studi kepustakaan yaitu dengan menelaah berbagai literatur dengan teknik Analisis data analisis kualitatif yaitu “dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat serta pernyataan untuk mempermudah membaca dan memahami data. Hasil analisis dapat diketahui faktor yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan dampak globalisasi terhadap perdagangan Internasional diantaranya kehadiran *Multinational Corporations (MNC)* yang berperan penting dalam perdagangan internasional dan investasi dunia serta dapat diketahui dampak baik yang bersifat positif maupun negatif perdagangan internasional.

Keyword: *globalisasi dan perdagangan Internasional.*

1. PENDAHULUAN

Dalam perang dunia II, perdagangan dunia meningkat dengan sangat pesat dan menambah dimensi baru pada aktivitas perekonomian global dengan hadirnya perusahaan-perusahaan multinasional sebagai lembaga dasar aktivitas perekonomian internasional (subhash:33)

Bisnis internasional mengacu pada berbagai aktivitas yang tercakup dalam menjalankan transaksi bisnis melalui batas-batas negara, bisnis ini menyarankan pendekatan menyeluruh untuk operasi perusahaan besar dan kecil yang terlibat dalam bisnis manca negara. Salah satu perkembangan ekonomi yang paling signifikan adalah meningkatnya untuk mempertahankan daya saing dalam

preode yang dinamis dewasa ini. Internasionalisasi bisnis bahkan meningkat pada skala global. perusahaan-perusahaan terkemuka di seluruh dunia mengalihkan perhatiannya pada bisnis internasional.

Globalisasi merupakan proses kegiatan diberbagai sektor, dimana negara-negara diseluruh dunia menjadi suatu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi yang tidak dibatasi oleh batas teritorial suatu negara. memasuki era globalisasi berdampak pada semua aspek kehidupan baik bidang sosial, budaya, teknologi, politik bahkan dampak yang paling dirasakan adalah globalisasi dibidang ekonomi, dimana dampak tersebut bisa berdampak positif maupun negatif.

Dalam bidang ekonomi, perdagangan Internasional menunjukkan perkembangan yang sangat pesat hal itu dapat kita cermati dari berbagai kegiatan dunia usaha, misalnya pertukaran produk atau barang tertentu tidak memiliki batasan antar negara, kemajuan teknologi sebagai media mempermudah perdagangan Internasional.

globalisasi berdampak terhadap perdagangan Internasional baik positif maupun negatif dimana dunia dianggap sebagai kesatuan yang semua daerah dapat terjangkau dengan mudah dan cepat sisi perdagangan dan inventaris membuat semua orang bebas untuk berusaha dimanapun dan kapanpun mereka mau apalagi didukung dengan era perdagangan bebas.

Dengan mengetahui dampak globalisasi terhadap perdagangan Internasional, baik dinegara-negara yang sedang berkembang ataupun negara-negara maju bahkan negara-negara adikuasa dapat meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap perdagangan Internasional yang tentu saja akan berdampak terhadap perkembangan ekonomi suatu negara dimana perkembangan globalisasi sebenarnya tidak mudah diterima oleh negara-negara berkembang karena negara-negara berkembang globalisasi membutuhkan suatu proses penyat karakteristik mengenai apa yang dibutuhkan oleh negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu dipandang penting dalam perdagangan Internasional itu kita ketahui dampak globalisasi dan faktor apa saja yang berdampak terhadap perdagangan Internasional di negara-negara berkembang khususnya negara Indonesia. Kondisi Indonesia saat ini telah menimbulkan berbagai konflik

seperti tingginya tingkat pengangguran, kemiskinan yang memprihatkan, produktivitas dan kualitas yang rendah sehingga banyak pengusaha kecil dan menengah yang menjadi tumpuan rakyat hancur karena perkembangan ekonomi dunia yang menjurus pada aktifitas globalisasi yang bergerak bebas dari satu negara ke negara lain.

Dari latar belakang diatas penulis bermaksud menulis penelitian ini dengan judul Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional.

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor yang berdampak terhadap perdagangan Internasional
- b) Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi dibidang ekonomi

2. TINJAUAN PUSTAKA

Adapun teori yang dipakai dalam penelitian ini, meliputi: teori merkantilisme, teori keunggulan mutlak teori keunggulan komperatif. Teori *merkantilisme* berpendapat bahwa satu-satunya cara bagi suatu negara untuk menjadi kaya dan kuat adalah dengan melakukan sebanyak mungkin ekspor dan sedikit impor. Surplus ekspor yang dihasilkan selanjutnya akan dibentuk dalam aliran atau logam mulia dan perak. Sehingga semakin banyak suatu negara memiliki logam mulia dan perak semakin kaya dan semakin kuatlah suatu negara, oleh karena itu negara harus mengalakkan dan memotivasi masyarakat untuk melakukan ekspor dan menguraingi kebiasaan konsumtif dalam hal ini membatasi impor khususnya untuk barang-barang mewah.

Teori keunggulan mutlak (*absolut advantage theory*) teori ini dikembangkan oleh seorang pakar dari Swedia Adam Smith dikenal juga dengan sebutan teori murni perdagangan Internasional, menurut teori ini bahwa suatu negara harus mengekspor suatu komoditi yang diproduksi oleh suatu negara dengan biaya rendah dibandingkan yang mampu dilakukan oleh negara lain. Sebaiknya negara tersebut harus mengimpor suatu komoditi yang bisa diproduksi pada biaya yang tinggi dibanding negara-negara yang lainnya dan kenyataannya hanya sedikit sekali negara yang mempunyai keunggulan absolut.

Teori keunggulan komparatif (*comparative advantages*) Teori ini dikembangkan oleh seorang ilmuwan yang berasal dari Inggris bernama David Ricardo pada abad ke-19, menurut teori ini suatu negara memperoleh keuntungan paling besar atau kerugian paling sedikit dalam menjalankan perdagangan Internasional. Agar dapat memperoleh keuntungan komparatif suatu negara harus konsentrasi pada produk yang paling menguntungkan dan hanya mengimpor produk-produk yang dibutuhkan. (Subhash:34)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian Kepustakaan/ normatif penelitian yang mengkaji studi dokumen yakni menggunakan beberapa data sekunder seperti peraturan perundangan, keputusan pengadilan, teori hukum dan pendapat para ahli.

Jenis Data

Data sekunder dari studi kepustakaan, yang meliputi, data sekunder maupun tersier yang bersumber dari literatur-

literatur, kamus, internet dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan

Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu “dengan cara menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat serta pernyataan untuk mempermudah membaca dan memahami data.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Globalisasi berlangsung di segala lapisan kehidupan masyarakat meliputi aspek edologi, politik ekonomi, budaya, sosial bahkan aspek pertahanan dan keamanan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi, dewasa ini perkembangan teknologi begitu cepat sehingga informasi dengan mudah dapat diperoleh dan disebar ke seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya termasuk di negara-negara berkembang Indonesia pada khususnya. Kehadiran globalisasi tentu mempunyai dampak bagi kehidupan suatu negara, baik dampak positif maupun negatif. Dampak globalisasi dibidang kehidupan manusia meliputi kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan yang akan berdampak terhadap nilai-nilai nasionalisme suatu negara.

Sedangkan globalisasi dibidang ekonomi pada saat ini memacu pertumbuhan ekonomi dunia MNC berperan penting dalam pasar global dan investasi dalam pasar global.

Pembahasan

Faktor yang mempengaruhi perdagangan Internasional (perdagangan antar negara) terdapat Banyak faktor yang mendorong setiap negara melakukan perdagangan Internasional, di antaranya sebagai berikut

1. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
2. Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
3. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonom
4. Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
5. Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
6. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
7. Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
8. Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri

Dari faktor yang mempengaruhi perdagangan Internasional diatas menyebabkan suatu negara menjalin hubungan dengan negara lain kaena di era globalisasi tidak satu negara pun yang bisa memenuhi kehidupannya sendiri. Sehingga terdoronglah suatu negara untuk melaksanakan perdagangan antar negara. Adapun Faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan antarnegara, diantaranya:

1. Keanekaragaman kondisi produksi . keanekaragaman faktor produksi menunjuk potensi faktor-faktor produksi yang dimiliki suatu negara, contohnya Indonesia mempunyai potensi untuk memproduksi barang-barang hasil pertanian., dengan kata lain melalui perdagangan suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan oleh negara sendiri
2. Menghemat biaya produksi/ spesialisasi perdagangan Internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah yang banyak, sehingga hasil menghasilkan *increasing returns to scale* (biaya produksi rata-rata yang semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar. Artinya jika suatu negar mengkhususkan atau spesialisasi barang tertentu danmengeksportnya tentu saja biaya produksi barang akan turun.
3. Perbedaanselera sekalipun kondisi produksi di semua negara adalah sama. Namun setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera negara. contoh, negara norwegia mengeksport daging dan swedia mengeksport ikan. Kedua negara akan memperoleh keunggulan dari perdagangan ini dan jumlah orang yang sejahtera semakin meningkat.

Dampak Globalisasi DiBidang Ekonomi

Dampak globalisasi di dunia akan terus menumbuhkan invosi atau

pembaharuan di berbagai bidang dan dapat membantu dalam mempermudah pekerjaan manusia. Seperti halnya;

- 1) Dampak globalisasi di bidang teknologi yang memacu terciptanya mesin-mesin canggih yang dapat membantu pekerjaan manusia,
- 2) Dampak globalisasi dibidang pendidikanberdampak terciptana sistem pembelajaran berbasis teknologi, sehingga sekarang siswa/mahasiswa mudah mendapatkan materi pembelajaran contohnya ruang guruku dimana manusia dapat belajar sendiri dengan mendownload aplikasi tersebut.
- 3) Globalisasi di bidang ekonomi sebagai dampak yang paling menonjol di bidang ekonomi semakin besar dan meluasnya pasar Internasional. Kebebasan pasar Internasional dalam hal ini era pasar bebas membuka peluang kerja yang sangat luas, meningkatkan pendapatan suatu negara serta dampak baik lainnya

Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi

1) Bebasnya Pasar Internasional

Seperti sudah dijelaskan diatas yang paling menonjol dampak globalisasi dalam perdagangan Internasional adalah bidang ekonomi yaitu terciptanya kebebasan pasar Internasional.

Pasar Internasional sendiri merupakan pasar jual beli produk barang dan jasa yang berasal dari berbagai negara di dunia.

Kehadiran pasar Internasional ini dapat dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan yang penjualan produk barang dan jasa yang sudah melampaui kebutuhan konsumen di wilayah domestik

tersebut, sehingga perusahaan tersebut bisa terjun ke pasar Internasional dan mencari konsumen di pangsa pasar yang lebih luas lagi, namun ada juga negara-negara yang langsung melirik pasar internasional tanpa melihat perusahaan sudah melebihi target produksi atau belum karena perusahaan tersebut melihat peluang yang besar dalam pasar internasional tersebut.

Biasanya perusahaan-perusahaan yang langsung menargetkan perdagangan internasional ini berupa perusahaan-perusahaan ekspor impor dan perusahaan multinasional *apple computer, Asus, Adidas, BMW, Acer Inc, Allianz, Aol, At&T, Google, LG, KFC, Levi Dan Epson*. Sedangkan contoh dari perusahaan multinasional terbaik di Indonesia saat ini, *Google, Lg, Kfc, Levi Dan Epson*. ([http: dosen.ekonomi.com](http://dosen.ekonomi.com))

Perusahaan multinasional (*national corporations, MNC*) adalah instrumen penting dalam perluasan bisnis pada skala internasional. Dalam empat dekade perusahaan multinasional menjadi faktor tunggal yang menentukan dalam perdagangan dan investasi dunia. *MNC* memainkan peran sebagai pengambil keputusan dalam pengalokasian dan penggunaan sumber daya dan mengali penemuan produk dan jasa baru.

2) Kemudahan Dalam Ekspor Dan Impor

Pasar internasional hadir akibat globalisasi di sektor ekonomi terciptanya kemudahan di sektor ekspor dan impor. Kegiatan ekspor impor yang dilakukan oleh

suatu negara dengan negara lain merupakan manfaat dari globalisasi yang terjadi di era modern ini. Kegiatan ekspor impor dapat memberikan manfaat bagi suatu negara untuk meningkatkan pendapatan suatu negara, mengenalkan produknya di pasar global, membuka lapangan pekerjaan dan memperluas produksi. Sementara kegiatan impor bermanfaat untuk menyetabilkan harga, mempermudah memproduksi bahan baku serta mempermudah memenuhi kebutuhan atas barang dan jasa yang tidak diproduksi negara tersebut dan satu hal yang pasti manfaat dari hadirnya kegiatan ekspor impor menciptakan terjalinnya kerjasama antar negara.

Manfaat lain perusahaan bisa meminimalkan resiko melakukan kesepakatan dagang secara internasional dengan mengeksport produk-produk baik melalui respons minimal untuk menyelidiki keadaan atau melalui perkembangan permintaan sistematis di pasar luar negeri, ekspor juga merupakan cara terbaik untuk memperoleh pengalaman internasional, keikutsertaan negara asing dalam pasar internasional itu dengan cara perdagangan ekspor.

3) **Masuknya Perusahaan Asing Di Indonesia**

Pesatnya arus globalisasi dibidang ekonomi otomatis membuat sebuah negara menjadi terbuka menerima segala bentuk produksi barang dan jasa dari negara lain., akibatnya perusahaan-perusahaan yang berasal dari luar negeri dapat

leluasa masuk ke suatu negara sehingga peluang produk-produk leluasa untuk masuk ke pasar domestik. Hal semacam ini terjadi juga di negara-negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Di Indonesia dari berbagai negara dengan kondisi ekonomin terbaik didunia masuk bahkan saat ini menjamur produk negara asing sampai ke pelosok daerah seperti; *McDonald, KPC, CP, Nike, Starbucks, Vizza Hod* dan lain sebagainya merupakan indikator dari mudahnya perusahaan asing masuk ke Indonesia.

Masuknya perusahaan-perusahaan asing di Indonesia memberikan manfaat seperti memperluas lapangan pekerjaan bagi suatu negara di tempat perusahaan tersebut beroperasi dan memberikan kemudahan akses investor dari luar negeri.

4. **Terciptanya Bisnis E-commerce**

Perkembangan dunia bisnis yang cukup pesat munculnya bisnis baru yaitu bisnis e-commerce. Bisnis e-commerce merupakan jenis bisnis yang berbasis dunia internet. Bisnis e-commerce merupakan bisnis yang potensial yang serba modern ini karena didukung oleh perkembangan teknologi serta industri telekomunikasi dan informasi. internet yang sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang merupakan pemicu menjamurnya e-commerce saat ini, karena dengan adanya internet kegiatan apa saja bisa mempermudah diakses termasuk kegiatan bisnis.

Bisnis e-commerce memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah ;

a) *e-commerce Customer to customer (C2C)*

contoh dari e-commerce to customer adalah marketplace seperti; ebay, tokopedia, shopee, buka lapak, belibeli, lazada dan lain sebagainya.

b) *e-commerce bussines to bussines (B2B)*

contoh bussines to bussines adalah bisnis dari dua perusahaan yang saling melakukan kegiatan jual beli.

c) *e-commerce bussiness to customer (B2C)*

contoh shopping mall online

Manfaat dari adanya bisnis e-commerce adalah memudahkan dalam memperoleh produk, menghemat waktu dan biaya karena kita tidak perlu capek-capek menuju lokasi serta dapat diakses secara fleksibel serta mudah dalam sistem pembayaran.

5. Meningkatnya Sektor Pariwisata

Manfaat lainnya yang ditimbulkan dari adanya globalisasi dibidang ekonomi adalah meningkatnya sektor pariwisata di suatu negara, pariwisata merupakan sektor penting yang bisa menjadi tumpuan ekonomi suatu negara, oleh karena itu dengan adanya globalisasi dapat menjadi ajang antar negara untuk mempromosikan wisata suatu negara.

Media sosial juga berperan penting bagi suatu negara sebagai media promosi baik pada sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Meningkatkan jumlah wisatawan dalam suatu negara tentu saja akan

berdampak pada perekonomian suatu negara selain itu juga sektor pariwisata juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, diantaranya *Guide* penyediaan bisnis oleh-oleh khas suatu negara.

Dampak Negatif Globalisasi Di Bidang Ekonomi

1. Terhambatnya Pertumbuhan Industri Lokal

Pasar internasional yang hadir memberikan berbagai manfaat di bidang ekonomi, ternyata disisi lain dapat menimbulkan dampak yang merugikan yaitu menghambat laju pertumbuhan ekonomi industri kecil. Arus globalisasi yang pesat pada abidang ekonomi menyebabkan ketergantungan pada perusahaan-perusahaan multinasional, hal itu berakibat laju sektor industri lokal tidak bisa berkembang dengan baik.

Hal semacam ini biasanya terjadi di negara-negara sedang berkembang didunia seperti halnya negara Indonesia sulit berkembang karena kemajuan perusahaan-perusahaan negara manju yang mendominasi. Industri yang dibawa oleh perusahaan multinasional menyebabkan budaya konsumtif bagi konsumen lokal, sehingga dapat mematikan unit usaha yang berasal dari lokal. sebagai contoh, menjamurnya pusat perbelanjaan modern yang dikuasai oleh asing yang menyebabkan pusat perbelanjaan yang dikelola oleh lokal perlahan mati.

2. Kegiatan Impor Yang Melebihi Kegiatan Ekspor

Dampak globalisasi di sektor ekonomi selanjutnya adalah meningkatkan impor di suatu negara tetapi kegiatan ekspor menurun.

Hal ini disebabkan oleh ketergantungan dari suatu negara terhadap akan suplai produk negara lain (produk luar negeri) sehingga negara tersebut tidak mampu bersaing dalam mengembangkan kegiatan ekspornya. Akibatnya, industri produk yang berasal dari dalam negeri akan kalah bersaing dan menghilangkan rasa cinta terhadap produk lokal sehingga perlahan-lahan mematikan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Selain itu kecendrungan terhadap impor produk luar negeri yang berlebihan akan berdampak buruk bagi neraca pembayaran di sebuah negara. Hal tersebut harus ditindak lanjuti oleh pemerintah negara setempat dengan mengurangi jumlah impor dan menekan kegiatan jumlah ekspor, sehingga neraca pembayaran negara tersebut menjadi stabil dan produksi barang dan jasa yang berasal dari industri lokal dapat berkembang.

3. Kesenjangan Sosial Meningkat

Dampak globalisasi dibidang ekonomi juga berimbas pada meningkatna kesenjangan sosial di masyarakat. Persaingan bebas di pasar internasional menyebabkan industri negara-negara maju semakin dan berkembang dan menghambat pertumbuhan ekonomi industri di negara berkembang.

Hal ini berakibat pasar-pasal lokal di negara-negara berkembang akan dikuasai oleh industri asing, sehingga berdampak pada industri lokal yang lama kelamaan akan mati.

Selain itu industri lokal yang dikuasai oleh asing akan memicu tenaga kerja asing akan di pekerjakan di suatu negara dan

menyingkirkan tenaga kerja loka, akibatnya tenaga pengangguran akan semakin meningkat dan dapat memicu bertambahnya angka kemiskinan hal ini juga yang sedang dialami oleh negara indonesia ang sedang berkembang.

4. Tumbuhnya Kapitalisme

Tumbuhnya kapitalisme merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi di bidang ekonomi. Kapitalisme sebenarnya berhubungan dengan ekonomi dan politik, namun dalam pembahasan ini ditekankan pada bidang ekonomi.

Kapitalis sendiri merupakan sistem ekonomi yang dikuasai oleh pemilik swasta dengan tujuan mencari keuntungan dan ekonomi pasar, kapitalisme ini terjadi ketika pihak swasta menguasai sektor perdagangan, industri dan produksi.

Dalam sistem ekonomi kapitalisme ini pihak yang diuntungkan adalah para pemegang saham, karena harga saham dan dividen akan terus meningkat. Akibatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan hanya dapat dinikmati oleh pemegang saham, sementara disisi lain kesejahteraan karyawan/ buruh tidak dapat ikut menikmati karena karyaawan dan buruhdisebuah perusahaan bukan merupakan pegawai tetap dan hanya kontrak selama beberapa bulan sampai dengan 1 tahun.

4. Gaya Hidup Investasi

Derasnya arus globalisasi di beberapa negara timur termasuk indonesia dapat memberikan dampak negatif yaitu gaya hidup masyarakat yang meniru budaya barat atau westernisasi.

Gaya hidup atau *lifestyle* nampak sudah menjadi kebutuhan sekunder dari manusia itu sendiri. Sebenarnya dampak budaya barat bisa menguntungkan jika kita bijak dalam mendeskripsikan namun umumnya budaya barat kebanyakan merugikan sebuah negara karena merusak atau melunturkan rasa nasionalisme dan budaya suatu negara. Contoh dampak di Indonesia sekarang sedang memakai gaya / style masyarakat barat dalam berpakaian hal ini menentang budaya masyarakat Indonesia yang ketimuran hal ini bisa berdampak positif apabila Indonesia dapat memadukan style orang barat ke style orang Indonesia yang ketimuran.

Dengan demikian sebenarnya globalisasi bisa berdampak positif dan negatif tinggal dari sisi mana kita memandang dan menyikapinya. Oleh karena itu kita sebagai manusia hidup di era modern harus bisa menyikapi perkembangan zaman dengan bijak. (<https://ilmugeografi.com> > Ilmu Sosial Dec 18, 2017

5. PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

Keanekaragaman kondisi produksi . keanekaragaman faktor produksi menunjuk potensi faktor-faktor produksi yang dimiliki suatu negara, contohnya Indonesia mempunyai potensi untuk memproduksi barang-barang hasil pertanian., dengan kata lain melalui perdagangan suatu

negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan oleh negara sendiri

Menghemat biaya produksi/ spesialisasi perdagangan Internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah yang banyak, sehingga hasil menghasilkan *increasing returns to scale* (biaya produksi rata-rata yang semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar. Artinya jika suatu negara mengkhususkan atau spesialisasi barang tertentu dan mengekspornya tentu saja biaya produksi barang akan turun.

Perbedaan selera sekalipun kondisi produksi di semua negara adalah sama. Namun setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera negara. contoh, negara Norwegia mengekspor daging dan Swedia mengekspor ikan. Kedua negara akan memperoleh keunggulan dari perdagangan ini dan jumlah orang yang sejahtera semakin meningkat.

Sedangkan dampak positif dan negatif globalisasi sebenarnya sangat tergantung bagaimana suatu negara menyikapi karena dari dampak negatif jika kita bisa menyikapi dengan bijak bisa menjadi dampak positif contoh aliran musik kebarat-baratan, jika kita bisa bijak menyikapi bisa menjadikan musik beraliran tradisional menjadi musik yang bernilai modern tanpa meninggalkan citra dan budaya suatu negara.

Saran

globalisasi mempunyai dampak positif dan negatif sehingga kepada seluruh masyarakat diharapkan bijak dan menyikapi segala sesuatu yang bersumber dari luar. Bagi pemerintah Menekan jumlah impor produk barang

dan jasa menumbuhkan semangat cinta produk dalam negeri

DAFTAR PUSTAKA

Donald R Cooper Dan C.Wiliam Emori, 1996 , *Metode Penelitian Bisnis*, Erlanga

Jeff , Madura,2006, *Internasional Corporate Finance*, Selembah Empat.

Subhash C.Jain, 1996, *Manajemen Pemasaran Internasional*, Erlangga.

Boone & Kurtz, 2002, *Pengantar Bisnis*, Erlangga

<https://ilmugeografi.com> › Ilmu Sosial
Dec 18, 2017

<http://Www.Crayonpedia.org/mw/bab.6>
peran di era global

[http://gustimirah.blogspot.com/2009/12/dampak globalisasi terhadap perdagangan,html](http://gustimirah.blogspot.com/2009/12/dampak-globalisasi-terhadap-perdagangan.html).

[Hhttp://dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional 14 desember 2014.](Hhttp://dampak-globalisasi-terhadap-perdagangan-internasional-14-desember-2014)